

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai peningkatan penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas dari perusahaan itu. pendapatan juga merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena besar kecilnya pendapatan yang diperoleh akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. pendapatan salah satu elemen penentu laba rugi suatu perusahaan. konsep dasar pendapatan pada dasarnya adalah suatu proses mengenai arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Sohib (2018) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan.

Pendapatan merupakan berapa banyak upah yang di peroleh seseorang dari tempat bekerja dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan atau faktor-faktor penciptaan yang mereka sumbangkan dalam

mengambil bagain membentuk barang-barang publik. Terdapat tiga kategori pendapatan yaitu ⁴

- a. Pendapatan tunai ialah pendapatan sebagai uang tunai yang tetap biasanya didapatkan sebagai hasil dan balas jasa.
- b. Pendapatan berbentuk barang merupakan segala pendapatan yang sifatnya tetap dan biasanya selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk jasa dan barang.
- c. Pendapatan tidak terikat ialah pendapatan setiap pendapatan yang bersifat dapat di stribusi kembali juga umumnya mempengaruhi pendapatan rumah tanggah.

Dalam ilmu ekonomi pendapatan merupakan angkah tertinggi yang bisa dicapai untuk dikonsumsi oleh individu dalam waktu periode dengan mengharapkan keadaan yang pada akhir periode seperti keadaan aslinya. Defenisi pendapatan dari segi ilmu ekonomi dalam adalah bahwa menutup kemungkinan perubahan dalam sumber daya absolut dari suatu bisnis menjelang awal periode. Dengan demikian, pendapatan merupakan jumlah yang meningkatkan aset bukan karena perubahan modal dan kewajiban tetapi perubahan penilaian.

Pendapatan merupakan semua penerimaan seperti uang, yang diperoleh dari hasil kerja keras sendiri ataupun dari orang lain yang

⁴ Meilani, E. (2017). *Analisis faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani karet di desa bakhti Negara kecamatan pakuan ratu kabupaten way kanan (doctoral dissertation, UIN intan lampung)*

dinilai atas sejumlah uang sebagai harga yang ditetapkan pada saat ini. Kemudian pendapatan yang dimiliki tersebut yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari guna untuk mempertahankan kehidupan di dunia. Pendapatan didefinisikan sebagai perputaran uang atau daya beli dari pemanfaatan SDM. pendapatan dalam teori keuangan merupakan hasil yang diperoleh dalam bentuk moneter atau materi lainnya penggunaan kekayaan atau layanan manusia secara gratis. Dalam akuntansi pendapatan didefinisikan sebagai pendapatan perusahaan atau individu.⁵

Hal utama dalam kesejahteraan adalah pendapatan, karena bagian-bagian tertentu dari kesejahteraan rumah tangga bergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan rendah. Semakin rendah pendapatan keluarga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin kurang. Dengan begitu apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak mengubah perilaku konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga bisa mengubah perilaku pemanfaatan maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

⁵Lubis, A.T.(2020). *Distribusi pendapatan dalam perspektif islam. Journal Islamic banking finance, 1(1)*.

Jika pendapatan lebih di garis bawah sejauh pendapatan keluarga, maka pendapatan adalah jumlah keseluruhan pendapatan formal, gaji, dan sumber daya:

- a. Pendapatan formal merupakan semua pendapatan sebagai uang tunai atau produk yang diperoleh sebagai imbalan.
- b. Gaji biasa adalah gaji yang didapat melalui kerja ekstra di luar pekerjaan utama.
- c. Pendapatan sumber daya merupakan pendapatan yang didapatkan pada area penciptaan yang dihargai secara tunai dan terjadi ketika penciptaan dan pemanfaatan berada di satu tangan atau sekitar area lokal

2. Pendapatan dalam Islam

Dalam Islam pendapatan masyarakat merupakan suatu barang atau uang tunai yang diperoleh atau diserahkan oleh daerah setempat sesuai aturan yang terdapat dalam peraturan dalam Islam. Pemerataan pendapatan masyarakat sebagai tujuan adalah masalah yang sulit dipahami, tetapi mengurangi ketimpangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Dengan pekerjaan memungkinkan seseorang mendapatkan penghasilan dari kegiatan yang telah dilakukannya. Keuntungan dari setiap kepala rumah tangga adalah pendapatan yang bisa dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari makanan, pakaian, perumahan dan transportasi hingga berbagai kebutuhan lainnya.

Dalam Islam kebutuhan yang pasti adalah motivasi untuk mencapai gaji pokok. Sementara cara hidup yang baik yaitu sosok yang paling mendasar dari penyebaran dan pengambilan kekayaan, setelah itu hanya terkait pada pekerjaan dan kepemilikan individu.

Pendapatan dalam Islam adalah gaji yang harus diperoleh dari bisnis yang nyata. Pendapatan yang halal akan membawa berkah dari Allah. Harta yang diperoleh dari kegiatan makanan non-halal contohnya perdagangan barang haram, pencemaran dan perampokan tidak hanya membawa siksaan atau malapetaka ke dunia, tetapi juga siksaan di alam semesta. Kekayaan yang didapat dari usaha yang legal akan membawa keberkahan di dunia, keselamatan di akhirat (Aprilia, 2019).⁶

Sebagai firman Allah SWT pada surah An-Nahl ayat 114:

تَعْبُدُونَ آيَاهُ كُنْتُمْ إِنْ اللَّهُ نِعْمَتٌ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَّالًا اللَّهُ رَزَقَكُمْ مِمَّا فَكُلُوا

Artinya: *“maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikana Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepadanya”*. Q.S. An-Nahal (16):114

Pada ayat diatas, jelas bahwa Allah sudah memberi petunjuk kepada hamba-hambanya perintah-nya untuk mencari rezeki mempunyai dua tolak ukur dasar. Yang pertama dan yang kedua thayib (baik). Halal merupakan apa yang Allah putuskan, dan baik itu merupakan sesuatu yang tidak menyakiti pikiran dan tubuh. Mengingat

⁶ Aprilia, L.,(2019). Pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumen rumah tangga miskin dalam perspektif ekonomi islam (studi pada rumah tangga miskin kecamatan anak ratu aji kabupaten lampung tengah)

nilai-nilai Islam adalah faktor yang sudah dibawahi sejak dalam keluarga muslim, jadi harus di pahami bahwa semua proses kegiatan ekonomi harus berdasarkan pada keabsahan tujuan halal, dari pekerja, kepemilikan, pemanfaatan, pertukaran dan usaha. Kegiatan berkaitan dengan aspek hukum tersebut menjadi muara bagaimana umat Islam menegakan hukum proses distribusi pendapatan. Islam tidak mentolelir distribusi pendapatan haram, karena instrument tersebut juga akan memiliki nuansa hukum dalam distribusi pendapatan bagi keluarga muslim (sunnah wajib).

Pendapatan suatu keluarga berbeda dengan pendapatan keluarga lain berdasarkan kegiatan ekonomi atau tergantung pada pekerjaan kepala rumah tangga tersebut, namun gaji setiap keluarga tidak akan lepas dari:⁷

a. Pendapatan dasar

Tergantung pola pekerja utama kepada keluarga, gaji pokok, dapat berupa gaji setengah tahunan atau satu tahun.

b. Pendapatan tambahan

Adapun pendapatan keluarga ini bersifat tambahan, seperti bonus atau hibah, yang dihasilkan oleh anggota keluarga. Pendapatan ini susah untuk diukur dengan pasti.

c. Pendapatan lainnya

⁷ Sari, D.P. (2017). *Analisis peran tenaga kerja wanita diluar negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam (studi pada desa sumber agung kecamatan way sulan kabupaten lampung selatan)*

Penghasilan lainnya bisa berbentuk penghargaan dari orang lain, bantuan atau hasil perputaran aset. Bantuan pasangan untuk cadangan keluarga dianggap sebagai pendapatan lain karena membantu membayar biaya keluarga.

B. Konsep Islam Tentang Kebutuhan

Pandangan ekonomi konvensional atau kapitalisme tentang kebutuhan atau keinginan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka menyejahterakan hidupnya. Kebutuhan mencerminkan adanya perasaan ketidakpuasan atau kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan. Orang membutuhkan sesuatu karena tampan sesuatu itu ia merasa ada yang kekurangan dalam dirinya.

Hal ini sesuai pendapat Kardes dkk definisi kebutuhan; yakni "*A need is a fundamental physical or psychological state of felt deprivation.*" Maksudnya kebutuhan adalah salah satu keadaan seseorang merasa kekurangan secara fisik atau psikologis terhadap pemuas dasar tertentu/hakekat biologis. Selanjutnya keinginan (*wants*), merupakan hasrat atau kehendak yang kuat akan pemuas kebutuhan dan keinginan merupakan segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia yang bertujuan untuk mempertahankan dan mensejahterakan hidupnya. Kebutuhan adalah cerminan perasaan ketidakpuasan atau kekurangan dalam diri manusia yang ingin di capainya.

Akan tetapi hal tersebut tidak didukung pendapat yang disampaikan oleh Imam Al-Ghazali, beliau berpendapat bahwa kebutuhan dan

keinginan itu berbeda jauh. Menurut imam al-ghzali kebutuhan adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya yaitu menjalankan tugasnya sebagai hamba kepada Allah adalah wajib, maka berusaha untuk memenuhi kebutuhan agar kewajiban itu terlaksana dengan baik, hukumnya menjadi wajib juga, sebagaimana kaidah yang berlaku.

Menurut Islam yaitu senantiasa mengaitkannya dengan tujuan utama memenuhi kebutuhan ini, maka Allah menghasi manusia dengan hawa nafsu ini maka munculah keinginan dalam diri manusia. Menurut al-syathibi, rumusan kebutuhan manusia dalam Islam terdiri dari tiga macam yaitu dharuriyat, hajiyat, dan tahsiniyat.

1. Kebutuhan (dharuriyat) Primer

Dharuriyat adalah masalah yang bersifat primer. Kehidupan manusia sangat bergantung pada dharuriyat, baik aspek duniawi (agama) dan aspek duniawi. Oleh karena itu hal tersebut adalah sesuatu yang tidak bisa di kesampingkan dalam kehidupan manusia jika tidak ada, kehidupan manusia di dunia ini akan hancur dan kehidupan akhirat menjadi rusak. Dharuriyat adalah tingkatan masalah yang tertinggi. Di dalam Islam, masalah dharuriyat ini dapat di lihat dari dua sisi. Pertama, realisasi dan perwujudannya contohnya menjaga agama dengan memahami dan menyelesaikan semua kewajiban sebagai seorang muslim. Kedua memelihara kelestariannya contohnya menjaga

perlindungan agama dengan berperan dan berjihad melawan musuh-musuh Islam. Dharuriyat merupakan aset penting bagi kehidupan manusia dan oleh karena itu harus ada sebagai syarat mutlak bagi terwujudnya kehidupan itu sendiri, baik di akhirat maupun di dunia. Dengan kata lain, jika dharuriyat tidak dilakukan, kehidupan manusia pasti akan paham sama sekali.

Kebutuhan dharuriyat (primer) merupakan kebutuhan yang berada pada tingkat paling tinggi dari tiga tingkat lainnya, artinya semua sesuatu yang mendasari adanya kehidupan manusia yang harus dipenuhi demi keberlanjutan hidup manusia itu sendiri. Kebutuhan primer juga menyangkut kebutuhan pokok yaitu pangan, papan dan sandang merupakan tiga hal penting bagi setiap individu di dunia ini, saling mengisi dan saling melengkapi antara ketiganya. Pangan adalah kebutuhan dasar yang harus selalu ada bagi kelangsungan hidup. Sandang merupakan kebutuhan yang meskipun tidak setiap orang mampu memiliki namun secara psiko-kultural tetap dibutuhkan. Ketiga kebutuhan ini harus terpenuhi adapun contoh kebutuhan yang harus dipenuhi tersebut adalah:⁸

- a. Pangan merupakan kebutuhan yang utama agar tetap bertahan hidup seperti makanan sehari-hari.
- b. Sandang merupakan kebutuhan pakaian untuk dikenakan

⁸ Gono, J.N.S. (2019). Pangan: antara kebutuhan dan kebiasaan. majalah pengembangan ilmu sosial, 37 (1)

- c. Papan merupakan kebutuhan tempat tinggal seperti rumah, apartemen dan lainnya.

Lima sandi pokok kebutuhan dharuriyat adalah, agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Jika sendi ini tidak dijaga dengan baik, maka pada saat itu kehidupan manusia, akan kacau, dan tidak ada keuntungan yang akan di rasakan baik di dunia ini maupun di alam semesta nantinya. Dari pemeliharaan kelima dasar maqasid as-syariah yang menjadi prioritas menurut urutannya, yang pertama yaitu ad-din yang menjadi segala prioritas terutama karena jika tidak ada agama, tidak ada optimisme dan harapan dalam apa yang dilakukan. Prioritas kedua an-nafs yaitu menjaga jiwa dengan tetap menjaga jiwa agar tetap baik dan sehat. Keharusan menjaga akal, sebab tanpa akal, hidup manusia tidak punya nilai dan arti, dan akhirnya juga tidak mampu menjalankan agama secara benar. Yang keempat al-nasl memelihara generasi masa depan adalah suatu keharusan agar umat manusia dapat tetap lestari secara alami dan sah sesuai dengan nilai-nilai agama dan kemanusiaan, kemudian yang terakhir al-maal dengan melestarikan harta manusia dapat menikmati kehidupan didunia.⁹

Al-Ghazali menjelaskan secara lebih rinci bahwa tujuan syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan semua orang, yaitu dalam perlindungan iman (al-din) jiwa (al-nafs), akal (al-aql),

⁹ Baddruzaman, D. (2019). *Implementasi maqasid syariah pada petani desa tanjungan kecamatan rajadesa kabupaten ciamis. Jurnal ekonomi islam, 11(1)*.

keturunan (al-nasl) dan kekayaan (al-maal). Hal yang menjadi jaminan perlindungan kelima tujuan ini yaitu terjaminnya kepentingan umum dan yang diinginkan. Indikator maqasid syariah merupakan termasuk kedalam kesejahteraan adalah sebagai berikut:

a. Menjaga agama (hifdz al-din)

Indikator individu dalam memelihara agama merupakan terwujudnya rukun iman dalam Islam dengan sebaik-baiknya memelihara nilai-nilai agama dan melaksanakan ajaran-ajarannya (hifz al-din) dalam upaya mewujudkan ekonomi keluarga yang sakina, mawaddah, wa rahma yang penuh kerukunan dan kedamaian. Rukun iman dan Islam adalah dua prinsip agama yang akan mendorong manusia untuk memahami hakikat kehidupan mereka, jika mereka tidak memahami mereka di dunia ini dan di masa depan mereka akan berada dalam bahaya. Bentuk-bentuk ibadah seperti sholat berjamaah, puasa, haji, dan zakat adalah program-program Islam yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang baik dan disertai dengan apresiasi sosial terhadap mereka yang berpegang pada standar moral dan sanksi bagi yang melanggar.

b. Menjaga jiwa (hifdz al-nafs)

Syatibi dalam (Wardani dan Faizah, 2019) menekankan pentingnya mengamankan mata pencaharian masyarakat untuk

menjamin manfaat. Mata pencaharian orang tergantung pada kepuasan sandang, pangan dan papan. Karena untuk mencapai keridhan Allah Swt. Kesehatan fisik yang baik diperlukan untuk aktif, tanpa tubuh yang kokoh, akan sulit bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya baik di dunia ini maupun di alam akhirat. Tanpa keadaan yang sehat dan tidak waspada (bahaya kesehatan), akan sulit bagi seseorang untuk melakukan amal shaleh, beribadah dengan baik, dan melakukan amal shaleh lainnya. Oleh sebab itu, semua cara yang bisa mendukung kesehatan fisik (menghindari risiko kesehatan) mutlak diperlukan, contohnya pemenuhan sandang, pangan, dan papan. Menumbuhkan nilai-nilai yang mampu memelihara keselamatan jiwa di dalam rumah tangga atau masyarakat (hifdz al-nafs) yang di tandai oleh angka kesakitan dalam rumah tangga atau masyarakat.

c. Menjaga akal (hifdz al-aql)

Syariah hadir untuk melindungi hambah-hambanya agar tetap terjaga kewarasanya. Caranya adalah dengan mengembangkan kapasitas manusia untuk berfikir atau meningkatkan intelektualitas. Padahal menurut Syatibi, hal-hal yang di harapkan dapat memenuhi karakteristik keilmuan adalah cara-cara memperoleh kemaslahatan. Karena tuhan memuji individu yang umumnya bekerja pada diri mereka sendiri

dengan mengembangkan kualitas mereka untuk menjadi individu hidup di dukung oleh akal sehat. Menghindari gangguan pikiran dan berusaha memperbaikinya adalah tugas manusia. Adalah kewajiban manusia untuk menjahui segala sesuatu yang dapat membahayakan kesehatan pikiran. Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi dalam upaya peningkatannya adalah dengan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan.

d. Menjaga keturunan

penjagaan keturunan dengan pensusyariat perkawinan. Perkawinan yang sah menurut hukum Islam adalah suatu harapan yang di syaratkan pada manusia sebagai cara untuk menjaga keluhuran dan keturunan. Hal ini karena, dengan perkawinan bisa mencegah terjadinya seks bebas, pergaulan bebas, penipuan, perzinaan, dan kelahiran anak di luar nika. Perkawinan akan melahirkan keturunan dengan sisilah yang baik dan efektif dengan tetap menjaga martabat dan silsilah.¹⁰

Dengan demikian Islam mengatur pernikahan dan melarang perselingkuhan, mengontrol siapa yang di nikahi, bagaimana teknik pernikahan dan rukun yang wajib di penuhi, hal tersebut adalah wujud melestarikan keturunan yang sehat dan bersih di lingkungan yang tenang dan tentram. Dengan demikian akan

¹⁰ Ahmad, A.N.Z.B.A, Towpek, H.B.,& Kadir, A.RB.A, (2021). *Kesejahteraan keluarga menurut maqasid syariah dalam konteks masyarakat majemuk di sarawang: satu tujuan awal. Internasional journal of social and culture.*

semakin banyak dan kuat serta terciptanya persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat dimana mereka hidup. Bagi yang melanggar aturan sanksi dera dan rajam bagi pezina serta hukuman ta,zir lainnya akan di haruskan untuk menjaga keturunan.¹¹

e. Menjaga harta (hifdz al-maal)

Hartah ialah antara salah satu dari yang di butuhkan manusia di atas muka bumi ini, Islam sendiri memandang tanggung jawab manusia karena harta adalah wasilah bagi umat Islam untuk memperoleh keridhaan Allah Swt. Oleh karena itu, Islam telah mewajibkan orang untuk mencari makanan yang halal dan melarang mengambil milik orang lain dalam keadaan batil. Syariat muamalat sesama manusia misalnya juak beli, sewa guna usaha, bagi hasil, pinjaman rumah kredit dan lain-lain. Merupakan cara-cara memperoleh harta. Sehubungan dengan itu, Islam mengharamkan pengambilan, perampokan, rasuah, pengambilan riba, penipuan dalam timbangan, dan lain-lain untuk mengambil hak milik orang lain. Pelakunya akan di kenakan hukuman yang setimpal sesuai kesalahan yang dilakukan. Dengan hartah tersebut kewajiban untuk memberi nafkah kepada keluarga, pengeluaran zakat dan wakaf, serta bersedekah dapat di selesaikan dengan baik. Pengurusan hartah

¹¹ Bahsoan, A. (2017). *Maslahat sebagai maqasid al syariah (tinjauan dalam perspektif ekonomi islam)*. *Jurnal inovasi*, 8(01).

yang baik akan menjamin bahwa tidak ada lepasnya tanggung jawab terhadap keluarga, daerah, bangsa dan kewajiban yang lebih besar kepada Allah Swt,

2. Kenyamanan (hajiyyat) Sekunder

Hajiyyat adalah segala sesuatu yang pertama dan terutama di butuhkan manusia untuk hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat, serta terhindar dari berbagai kesensaraan. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, keberadaan manusia akan mengalami kesulitan (masyaqqah). Hajiyyah berarti maslahat yang bersifat sekunder, yang di butuhkan oleh manusia untuk membuat hidup lebih mudah dan menghilangkan kesulitan maupun kesempitan yang di rasakan. Jika hajiyyat tidak ada, akan terjadi kesulitan dan kesempitan yang akibatnya tidak akan sampai merusak kehidupan.

Maslahat pada tingkat ini merupakan kebutuhan pada tingkat hajiyyat (sekunder) yaitu sesuatu yang di butuhkan oleh manusia untuk menghilangkan kesulitan dan menolak setiap hambatan. Dimana, kekurangan dari tingkat kedua ini tidak merusak keberadaan manusia dengan bahaya, tetapi hanya mengarah pada tantangan dan kesulitan. Pedoman yang digunakan oleh kebutuhan tingkat kedua ini adalah aturan yang membuang, merugikan, menghilangkan dan meringankan beban manusia, dan bekerja dengan usaha manusia. Unruk situasi ini, Islam menitik beratkan di sekitar bidang muamalah dan uqubah (pidana)

3. Kemewahan (tahsiniyyat)

Tingkat terakhir adalah tahsiniyah, yang mewakili kebutuhan akan kehidupan pelengkap sekunder untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Jika aspek tahsiniyyat tidak terpenuhi, maka manfaat keberadaan manusia kurang sempurna dan kurang menyenangkan, meskipun tidak menimbulkan kesengsaraan. Tahsiniyyat yaitu masalah yang merupakan tuntutan muruah (moral) dimaksudkan untuk kebaikan dan kemuliaan. jika tidak ada, maka tidak sampai merusak ataupun menyulitkan kehidupan manusia. Masalah tahsiniyyat di perlukan sebagai kebutuhan tersier untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

Maslahat tingkat ketiga merupakan tingkat kebutuhan tahsiniyat, khususnya kegiatan atau cara berperilaku yang pada hakikatnya berkaitan dengan etika atau perilaku mental yang luhur, serta penunjang kegiatan pokok dalam bidang ibadah, adat dan muamalah. Artinya, jika aspek ini tidak diwujudkan, maka kehidupan manusia tidak akan terancam dalam kekacauan, seperti kalau tidak terwujud aspek daruriyyat dan tidak juga membawa kesusahan seperti tidak terpenuhinya aspek hajiyyat. Namun, tidak adanya aspek tahsiniyyat ini akan menimbulkan suatu kondisi yang kurang harmonis dalam pandangan adat kebiasaan, menyalahi keputusan, dan menurungkan martabat pribadi maupun masyarakat.

C. Konsep Petani

1. Pengertian petani

Secara umum pengertian dari petani merupakan suatu kegiatan manusia yang meliputi budidaya tanaman, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dari perspektif yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tumbuhan, hewan dan organisme) untuk membantu orang lain. Dalam perspektif yang sempit, petani juga di artikan sebagai gerakan memanfaatkan sebidang tanah untuk mengembangkan jenis tumbuhan tertentu, terutama yang bersifat semusim.¹²

Abdul hakim mengatakan pertanian adalah hal terpenting di Negara ini. Pertanian tetapi menjadi modal utama Negara Indonesia dalam menjalankan roda kehidupan. Namun pada kenyataanya, luas lahan subur semakin berkurang, di gantikan dengan pembangunan perumahan oleh perusahaan serakah. Demikian juga dalam beberapa kasus, pemilik tanah langsung menjual tanah pertaniannya akibat masalah ekonomi yang di hadapinya. Mereka tampaknya tidak memahami arti produk pertanian. Mereka sepertinya tidak mengerti bahwa apa yang mereka (petani) lakukan adalah menyediakan makanan seluruh Indonesia.

Bercocok tanam atau pertanian dalam Islam mendapat perhatian penting. Islam telah mengajarkan umatnya sejak abad ke-14 untuk

¹² Hakim, A. (2018). *Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di kecamatan segah*. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3(2).

penanaman dan pemanfaatan lahan secara produktif. Q.S. An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

• يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling makan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar atas suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu , sungguh, Allah Maha penyayang kepadamu”*. Q.S. An-Nisa (04): 29.

Ayat ini sangat berkaitan dengan ilmu ekonomi yang mengajarkan manusia untuk mendapatkan sesuatu untuk mengatasi kebutuhannya sendiri. Dalam kodratnya manusia diberikan hak sendiri untuk bertindak dan mendapatkan hasilnya, maksud yang bertentangan dengan syariah Islam. Jika tindakannya termasuk dalam tindakan batil, kemudian dilanjutkan dengan mengkonsumsi hasilnya, hal tersebut ialah tindakan batil yang berantai dan bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam di bidang ekonomi.

D. Pengertian Rumah Tanggah

a. Secara Umum

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. dalam arti luas, keluarga yang berkaitan dengan hubungan yang meliputi semua pihak yang ada hubungan darah

sehingga sering tampil sebagai arti atau marga. dalam kaitan inilah dalam berbagai budaya setiap orang memiliki nama kecil dan nama keluarga. sedang dalam arti sempit keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang didasarkan hubungan darah yang terdiri atas ayah,ibu,dan anak yang dijuluki keluarga inti.¹³

keluarga adalah institusi sosial yang berasas karena keluarga menjadi penentu (determinant) utama tentang apa jenis warga masyarakat. keluarga menyuburi (*nurture*) dan bentuk (*cultivate*) manusia yang budiman. keluarga yang sejahtera adalah tiang dalam pembinaan masyarakat. Menurut Leha Zaleha Muhammad berkata keluarga ialah komponen masyarakat yang terdiri daripada suami, istri dan anak-anak atau suami istri saja (sekiranya pasangan masih belum mempunyai anak baik anak kandung/angkat atau pasangan terus meredahi kehidupan dengan tanpa dihiasi dengan gelagat kehidupan anak-anak). pengertian ini hampir sama dengan pengertian keluarga yang dijelaskan oleh zakaria lemat yaitu, keluarga merupakan kelompok kecil dalam masyarakat, sekurang kurangnya diangotai oleh suami dan istri dan ibu bapak dan anak-anak. ia adalah asas pembentukan sebuah masyarakat. kebagiaan masyarakat adalah bergantung kepada setiap keluarga yang menganggotai masyarakat.

b. Keluarga Harmoni

¹³Hertina dan Jumni Nelli, *sosiologi keluarga*, (pekanbaru:Alaf Riau, 2018), h, 5

secara terminologi keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti serasi, selaras. titik berat dari keharmonisan adalah keadaan selaras atau serasi, keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian, dalam kehidupan rumah tangga perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan rumah tangga.

keluarga harmonis juga bisa disebut dengan keluarga yang berkualitas yaitu keluarga yang rukun berbagahia, tertip, disiplin, saling menghargai, pemaaf, saling tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik. bertentanga dengan saling mengharmoni, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga. keluarga harmonis hanya akan tercipta kalau kebahagiaan salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota-anggota keluarga lainnya. secara psikologis dapat berarti dua hal yaitu tercapainya keinginan-keinginan, cita-cita dan harapan-harapan dari semua anggota keluarga.

Kebutuhan pokok manusia terdiri dari sandang, pangan dan papan. adapun penjelasan dari 3 kebutuhan pokok manusia sebagai berikut :

1. Pangan

Pangan adalah kebutuhan yang paling mendasar bagi kehidupan manusia. pangan adalah sesuatu yang dikonsumsi secara konsisten dalam jumlah tertentu dan berubah menjadi bagian umum dari rutinitas makanan yang berlebihan sebagaimana menjadi sumber utama energy dan gizi yang dibutuhkan tubuh. makna pangan adalah bahan yang dimakan hari demi hari dalam memenuhi kebutuhan untuk perkembangan, substitusi jaringan, pekerjaan, penunjang, dan pengaturan tindakan dalam tubuh.

2. Sandang

Secara bahasa, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), sandang diartikan sebagai “bahan pakaian” jika diberi penjelasan lebih jauh mengenai kebutuhan manusia, maka arti sesungguhnya adalah kebutuhan pakaian yang diperlukan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

sandang memiliki peranan yang sangat penting, dalam bertahan hidup dari cuaca panas dan dingin, pakaian yang digunakan untuk melindungi tubuh manusia.

3. Papan

Kebutuhan papan adalah tempat tinggal atau rumah yang dibutuhkan manusia agar terlindungi dari hujan, panas, angin, udara dingin, binatang buas, pencurian dan manusia bisa saja dapat pangsung psikologis. Papan juga dapat bekerja

sebagai penujuk sosial. seperti orang yang tinggal di apartemen atau rumah mewah status sosialnya berbeda dengan orang yang tinggal dirumah yang sederhana.

Hanya saja dalam Islam tidak membutuhkan suatu kesosialan atau derajat, yang penting hanya kebutuhan semua terpenuhi dari sandangnya, panganya dan papanya.

E. Pengertian Keluarga

Keluarga terdiri dari dua atau tiga individu yang di satukan oleh darah, perkawinan atau adopsi dan mereka hidup dalam rumah tangga, berintegrasi satu sama lain, dan peran yang sama, menciptakan dan mempertahankan budaya mereka. Konsep tentang taraf hidup merupakan istilah yang cukup populer di kalangan masyarakat. Namun sampai saat ini istilah tersebut ada yang mengartikan kesejahteraan keluarga ada pula yang mengartikan dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Salah satu masalah utama yang di hadapi dengan konsep taraf hidup atau yang disebut dengan kebutuhan pokok. Kehidupan sehari-hari yang berkualitas sangat di pengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yang kemudian di pusatkan pada bagian-bagian pendidikan, status sosial, jumlah pendapatan dan alokasi pendapatan. Oleh karena itu jika faktor sosial ekonomi berfungsi dengan baik maka kualitas kesejahteraan keluarga terpenuhi.¹⁴

Kesejahteraan keluarga di bentuk dari unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak mereka yang hidup secara

¹⁴ Wanimbo, E. (2019). *Kehidupan sosial ekonomi keluarga petani dalam meningkatkan taraf hidup. Jurnal sosial dan budaya*.5.

harmonis, rukun dan damai, diliputi dari rasa kasih sayang, hak-hak fisik dan mendalam terpenuhi serta wujud dalam keluarga tersebut mawaddah, rahmah sertah rasa ketenanga, kedamaiyan sertah rukun dan mengamalkan ajaran agama sekaligus memiliki akhlak mulia.

a. Peran Keluarga

Keluarga memegang peranan penting dalam kemajuan Islam terdapat lima peran keluarga yaituh:

1. Menanamkan ajaran Islam

Peran keluarga yang paling penting dalam perkembangan Islam adalah mencetak generasi penerus Islam yang saleh. Dalam hal ini keluarga berfungsi sebagai tempat untuk menanamkan ajaran Islam sebuah keluarga dapat menghasilkan anak yang shaleh dalam sebuah keluarga. Seorang anak belajar agama Islam melalui cara orang tuanya shaleh, puasa, membaca Al-Quraan, bersedekah dan lain-lain.

2. Memberikan rasa tenang

Peran atau fungsi penting berikutnya dari keluarga merupakan memberikan peran penting. Untuk situasi ini keberadaan keluarga sangat mendukung untuk membawa perasaan tenang kepada individu terdekat dalam keluarga. Misalnya, seorang istri dapat memberikan rasa tenang kepada pasanganya yang sedang kesal, seorang istri dapat

memberikan perasaan tenang kepada suami yang sedang tidak nyaman. Ketika seorang anak dalam situasi yang sulit, anak akan mendapatkan perasaan tenang, dari orang tuannya dan orang lain.

3. Perlindungan dari siksa api neraka

Dalam Al-Quran secara gamblang dalam Islam adalah menjaga kemuliaan dan wibawa manusia. Dalam hal ini seorang suami harus menjaga kemuliaan pasangannya dan sebaliknya, seorang istri harus menjaga kemuliaan dan wibawa pasangannya. Jika keduanya mengetahui perannya masing-masing dalam situasi ini keluarga sakina mawaddah warohmah akan tercapai.

4. Melanjutkan keturunan

Inilah peran keluarga dalam Islam yang tidak kalah pentingnya. Keluarga merupakan suatu media bagi manusia untuk meneruskan garis keturunannya. Peran ini sebenarnya peran yang begitu luas. Bagaimanapun, Islam mengkhhususkan dari peran ini yaitu bahwa keluarga merupakan media penerus keturunan yang baik dan soleh. Peran penting kelima ini memiliki hubungan yang erat dengan peran yang pertama yaitu menanamkan ajaran Islam.

F. Manajemen Keuangan Keluarga

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, memerlukan penghasilan. setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing.

Kebutuhan hidup manusia dibagi dua, yaitu:

- a. kebutuhan jasmani, seperti pangan, sandang, papan dan sebagainya
- b. kebutuhan rohani, seperti pendidikan, agama, kasih sayang, hiburan, dan sebagainya.

Setiap manusia tentunya menginginkan kebutuhan jasmani dan rohani dapat terpenuhi secara seimbang, karena keseimbangan pemenuhan kedua kebutuhan tersebut berkaitan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. pengelolaan keuangan keluarga sangat memerlukan keterampilan untuk mengatur dan memanajemnya dengan cermat dan baik.

Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. penghasilan yang kecilpun bila dikelola (dianemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut.

sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah satu kurang cermat dalam mengelolanya.

G. Penelitian Terdahulu

Pertama, peneliti dilakukan oleh Rusli dan suroso (2017) Sereh wangi (*Cymbopogon nardus redle*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang dapat menghasilkan minyak. Sereh wangi juga dapat digunakan sebagai bahan baku didalam pengolahan minyak atsiri maupun sebagai komoditi ekspor. Usahatani sereh wangi menjadi peranan penting didalam perekonomian masyarakat dikarenakan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk budidaya dan pemasaran sereh wangi, banyaknya melibatkan industri pendukung, penggunaan bahan baku lokal, kualitas produk yang tinggi, teknologi produksi yang dikuasai, pengembangan sereh wangi secara tidak langsung akan memberikan dampak positif bagi desa-desa dalam pengembangan sereh wangi . Pengembangan tanaman sereh wangi dan pengolahannya sebagai minyak atsiri dinilai tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pertanian, namun juga turut meningkatkan perekonomian masyarakat. Minyak atsiri sereh wangi sebagai hasil produksi dari tanaman sereh wangi berguna sebagai bahan baku untuk membuat shampo, pasta gigi, lotion, pestisida nabati, pewangi sabun, bahan bioaditif bahan bakar minyak.¹⁵

Yang kedua Agusta dan Ellat (2019), Indonesia sebagai negara tropis memiliki sekitar 40 jenis dari 80 jenis tanaman aromatik penghasil minyak

¹⁵ Rusli, M.S. 2017. *Sukses memproduksi minyak aksiri Agromedia pustaka.jakarta*

atsiri yang diperdagangkan dunia. Berarti Indonesia berpotensi besar sebagai negara produsen penting dalam bisnis minyak atsiri dunia. Kebutuhan minyak atsiri semakin tahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya perkembangan industri modern seperti industri parfum, bahan – bahan kecantikan atau kosmetik, makanan, obat-obatan, aroma terapi, dan bidang farmasi. Minyak atsiri mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah Indonesia berkaitan dengan adanya peningkatan permintaan minyak atsiri beberapa tahun terakhir. Minyak atsiri sebagai komoditi agribisnis dipandang memiliki peran strategis dalam menghasilkan produk untuk kebutuhan domestik maupun ekspor yang mempunyai nilai jual tinggi di industri. Salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah tanaman sereh wangi (*Cymbopogon nardus redle*). Sereh wangi yang diproses dan diolah menjadi minyak atsiri mempunyai nilai jual yang tinggi mencapai Rp. 250.000 ,00 per100 ml.¹⁶

Yang ketiga Harianingsih dan Dirjenbun, 2017, tanaman sereh wangi mulai dibudidayakan untuk memproduksi minyak sereh wangi atau Citronella Oil sejak tahun 1975 yang dilakukan oleh Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Nasional (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Seiring berjalannya waktu, PBN hanya bertahan selama 3 tahun (1975 – 1977) dengan luas lahan yang semakin menurun setiap tahunnya. Begitu juga dengan PBS yang bertahan selama 35 tahun (1975 – 2009)

¹⁶ Harianingsih, Retno, W., Claudia, H. & Cindy, N.A 2017. *Identifikasi GC-MS ekstrak minyak atsiri dari sereh wangi (cymbopogon winterianus) menggunakan pelarut methanol. Journal techno (18) 2:23-27*

dengan permasalahan yang sama dengan PBN yaitu penurunan luas lahan budidayanya hingga tahun 2009 terakhir produksi minyak sereh wanginya. Saat ini seluruh produksi minyak sereh wangi yang ada di Indonesia berasal dari Perkebunan Rakyat (PR). Luas lahan perkebunan dan produksi minyak sereh wangi mengalami penurunan yang signifikan mulai tahun 1976 hingga tahun 2004. Selanjutnya sejak tahun 2005 hingga tahun 2014 terjadi peningkatan luas lahan PR hingga dua kali lipat dari luas lahan PR pada awal budidaya sereh wangi.

Yang keempat Fadilah Latukau, Darwis Amin dan Muhammad Khadafi Huapea, Potensi sumberdaya alam pada Negeri Morella cukup menjanjikan untuk dikembangkan bagi kegiatan di bidang pertanian. Dari hasil kajian potensi negeri, ternyata kegiatan masyarakat cukup besar bergerak di bidang bercocok tanam, secara umum yakni sebanyak 541 orang. 16 Kegiatan usaha budidaya tanaman merupakan salah satu komoditi unggulan bagi masyarakat Negeri Morella, dan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat. 2. Seluruh kajian materi RPJM Negeri Morella baik di bidang ekonomi, sosial budaya, infrastruktur, pemerintahan serta kajian-kajian lainnya diawali dengan pendekatan analisis peta potensi negeri. Metode pendekatan selain langsung mengumpulkan data sekunder dan primer dari Negeri juga diskusi maupun curah pendapat bersama seluruh stakeholder di masyarakat melalui musyawarah. 17 Potensi jenis tanaman dari perkebunan antara lain bayam, kacang panjang, cabai, tomat, terong, buncis, ketimun, kangkung, labu

siam. Sementara tanaman buah buahan meliputi alpukat, mangga, durian, jambu, pepaya, pisang, nenas, salah, nangka. 3. Peternakan Potensi SDA pada bidang peternakan meliputi sapi, kambing, ayam buras dan itik. 4. Perikanan Laut seputar Negeri Morella memiliki potensi sumberdaya yang cukup melimpah baik itu potensi perikanan, maupun beberapa jenis hasil laut lainnya. Kelimpahan potensi ini disebabkan karena perairan laut Negeri Morella langsung berhubungan dengan laut Seram yang memiliki stok kekayaan sumber daya ikan yang cukup besar. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa perairan dan pesisir laut Negeri Morella terindikasi memiliki stok sumber daya ikan yang cukup baik serta beberapa jenis sumberdaya laut lainnya yang bernilai ekonomis. Jenis ikan dan biota laut yang banyak ditemui di perairan laut Negeri Morella antara lain; ikan yang termasuk dalam keluarga ikan demersal dan ikan pelagis. Kelompok ikan pelagis diantaranya: tongkol (komu), cakalang, tuna, teri, kakap, tenggiri, belanak (ikan terbang) dan baronang (maliat). Kelompok ikan demersal diantaranya: manyung, bawal, kuniran dan pepet. Jenis ikan pada kelompok- 16 Data Profil Negeri Morella tahun 2017.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah waktu penelitian, tempat penelitian dan orang yang meneliti. penelitian terdahulu sudah masuk tahap tentang memproduksi sereh menjadi minyak atsiri sedangkan penelitian sekarang hanya tingkat pendapatan petani untuk

¹⁷Fadilah Latukau, Darwis Amin dan Muhammad Khadafi Huapea, 2017. *Perekonomian masyarakat pesisir perspektif ekonomi islam (studi pada negeri Morella)*.

memenuhi kebutuhan rumah tangga. persamaan peneliti yaitu sama-sama meneliti tanaman sareh

